

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam *Computers, Communications & Information*, Hutchinson dan Sawyer (2000) mendefinisikan sistem informasi sebagai “sekumpulan dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk melaksanakan atau menyelesaikan suatu tugas guna mencapai suatu tujuan”. Semua organisasi akan menghasilkan informasi yang akhirnya harus dikelola dan dimanfaatkan dalam berbagai cara untuk mencapai tujuan mereka. Agar sistem informasi dapat berkoordinasi antar elemen, maka sistem tersebut harus bersifat adaptif yang artinya, sistem tersebut harus dapat merespon berbagai perubahan lingkungan dengan berbagai cara penyesuaian antar elemen di antara mereka. Dalam hal ini, komputer sering kali digunakan dan dapat membantu organisasi untuk menyelesaikan tantangan menghadapi perubahan. Salah satu upaya dalam proses penyelesaian tantangan dalam menghadapi perubahan di Rumah Sakit adalah dengan cara penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Hatta, 2016).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu proses pengelolaan informasi yang menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat diakses setiap saat diperlukan, untuk mendukung keputusan klinis ataupun keputusan manajemen. Mengutip pendapat Hurlbut dalam (Hatta, 2016) dengan adanya sistem informasi manajemen rumah sakit diharapkan dapat menyediakan informasi yang spesifik untuk mendukung proses pengambilan keputusan di setiap tingkatan organisasi. Sehingga, tujuan akhir sistem informasi manajemen rumah sakit bukanlah untuk mengumpulkan data dan informasi melainkan memperbaiki tindakan (*improve action*).

Tingkat penerimaan pengguna mengenai SIMRS dapat diukur dengan salah satu pendekatan teori yang dapat menggambarkan tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap suatu teknologi yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Melalui UTAUT, dapat dipahami bahwa reaksi

dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi.

UTAUT adalah sebuah model berbasis teori yang dikembangkan oleh Vakantesh, et al. pada tahun 2003. Model ini menggambarkan faktor - faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap Teknologi Informasi (TI). UTAUT dikembangkan melalui pengkajian yang dilakukan terhadap delapan model/teori penerimaan/adopsi teknologi yang banyak digunakan dalam penelitian Sistem Informasi sebelumnya. UTAUT memiliki empat konstruk utama yang langsung berpengaruh terhadap penerimaan pemakai dan perilaku pemakai. Keempat konstruk ini adalah 1) ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), 2) ekspektansi usaha (*effort expectancy*), 3) pengaruh sosial (*social influence*), dan 4) kondisi - kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*).

Hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan model UTAUT, dapat disimpulkan 83,3% menyatakan bahwa *Performance Expectancy* dan *Facilitating Condition* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention and Use Behavioral* serta 66.7 % menyatakan bahwa *Effort Expectancy* dan *Social Condition* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention and Use Behavioral*

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Jiwa Dr Soeharto Heerdjan sendiri belum pernah dilakukan evaluasi tentang penerimaannya terhadap *User*. Penerapan dan pemanfaatan SIMRS masih belum efektif dan efisien serta belum diterima dan digunakan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari adanya keluhan dari *User* terkait SIMRS masih belum bisa memenuhi kebutuhan *user* dari segi pemenuhan informasi pelaporan, fleksibilitas penggunaan dan pemenuhan kebutuhan *user* dalam menjalankan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang :

“Evaluasi Penerimaan (*Acceptance*) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit oleh Tenaga Kesehatan Menggunakan *the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* di Rumah Sakit Jiwa Dr Soeharto Heerdjan”.

## 1.2 Perumusan Masalah

- a. Adakah pengaruh *Performance expectancy*, *Effort expectancy* dan *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* SIMRS?
- b. Adakah pengaruh *Facilitating Condition*, *Behavioral Intention* SIMRS terhadap *Usage Behavior* SIMRS?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *Performance expectancy*, *Effort expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap *Behavioral Intention* and *Usage Behavior* oleh tenaga kesehatan dengan menggunakan *the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengaruh konstruk ekspektansi kinerja (*Performance expectancy*) terhadap *Behavioral Intention* SIMRS (Niat Menggunakan SIMRS)
- b. Mengetahui pengaruh konstruk ekspektansi usaha (*Effort expectancy*) terhadap *Behavioral Intention* SIMRS (Niat Menggunakan SIMRS)
- c. Mengetahui pengaruh konstruk sosial (*Social Influence*) terhadap *Behavioral Intention* SIMRS (Niat Menggunakan SIMRS)
- d. Mengetahui pengaruh konstruk kondisi pemfasilitas (*Facilitating Condition*) terhadap *Usage Behavior* SIMRS (Perilaku Menggunakan SIMRS)
- e. Mengetahui pengaruh niat menggunakan SIMRS (*Behavioral Intention* SIMRS) Terhadap perilaku menggunakan SIMRS (*Usage Behavior* SIMRS)

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Rumah Sakit Jiwa Dr Soeharto Heerdjan

Sebagai bahan atau informasi dan penilaian (evaluasi) tentang penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Dr Soeharto Heerdjan

#### 1.4.2 Bagi Universitas Esa Unggul

Sebagai bahan ajar terkait tentang penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Dr Soeharto Heerdjan

#### 1.4.3 Bagi Mahasiswa/Peneliti

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang terkait pada bidangnya guna memperoleh gambaran tentang penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Dr Soeharto Heerdjan.

#### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang meliputi tenaga Dokter, Rekam Medis, Perawat, Radiologi, Farmasi dan tenaga Laboratorium. Untuk mengetahui tingkat penerimaan SIMRS terhadap tenaga kesehatan, peneliti menyebarkan kuisioner kepada tenaga kesehatan yang kemudian akan dianalisa dengan menggunakan pendekatan model UTAUT. Konstruk – konstruk yang digunakan dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan keadaan yang ada dilapangan, terdapat empat konstruk yang digunakan dalam penelitian ini yang memiliki peran penting terhadap *Behavioral Intention and Usage Behavior* yaitu *Performance expectancy*, *Effort expectancy*, *Social Influence* dan *facilitating conditions*.